

BAB III

HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian untuk menjelaskan pemaknaan followers terhadap unggahan akun Instagram @beraniberhijrah. Lokasi penelitian berada di Yogyakarta, Serang, dan Cilegon dengan menggunakan teknik wawancara mendalam (in-depth interview). Lima informan followers akun @beraniberhijrah dipilih sebagai subyek penelitian. Pemilihan lima informan tersebut didasarkan pada perbedaan latar belakang keluarga, pendidikan, ideologi serta pengetahuan agamanya. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari, Februari, dan Juli 2018.

Tabel 3.1 Daftar Nama Informan

Nama	Asal	Status
Firmansyah (21)	Cilegon	Pedagang
Eka Chintya (24)	Serang	Mahasiswi
Hanifa Aulia (19)	Serang	Pelajar (SMA)
Alfian Fauzi (23)	Jogja	Mahasiswa
Arif Kunta (22)	Jogja	Mahasiswa

A. Latar Belakang Informan

Pada sub bab ini akan menjelaskan latar belakang informan, seperti latar belakang pengetahuan agama, bagaimana para informan mengenal dan mengetahui akun @beraniberhijrah, dan alasan para informan mem-follow akun @beraniberhijrah.

1. Pengetahuan Agama

Setiap individu pasti memiliki latar belakang budaya, pengalaman, dan pengetahuan yang berbeda, terutama dalam hal agama. Walaupun semua informan mengaku pertama kali mendapatkan ajaran agama dari orang tua masing-masing, namun mereka mendapatkan latar belakang pendidikan agama yang berbeda-beda. Seperti informan Firmansyah yang selama masa pendidikannya sejak SD sampai SMA selalu bersekolah di sekolah yang berbasis agama islam.

“... sejak SD emang diajarin sekolah madrasah terus Alhamdulillah SMP masuk pesantren terus sekolah juga Madrasah Sanawiyah terus lanjut SMA masih ke madrasah juga Madrasah Aliyah Negeri.”
(Wawancara, Firmansyah, 7 Februari)

Selain bersekolah dengan basis agama Islam, keluarga Firmansyah pun kerap ikut serta mengajarkan nilai-nilai positif dalam islam serta bertukar pikiran dengan Firmansyah mengenai topik agama.

“Oh kalo saya sih gak begitu keras (basic Islam keluarga), tapi orangtua tetap ngajarkan agama-agama yang positif tentang Islam ... Yaa Alhamdulillah masih sharing tentang agama”
(Wawancara, Firmansyah, 7 Februari)

Bukan hanya firmansyah, Chintya juga mengaku lulusan sekolah dengan basis agama semasa SMP dan SMAnya.

“Belajar agama pernah pesantren 3 tahun waktu SMP terus SMA MAN 2 nah dari situ aja belajar agama” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Lain halnya dengan Firmansyah dan Chintya, informan Alfian berasal dari keluarga dengan latar belakang Islam yang kuat, maka ketika Alfian memiliki

pertanyaan dan keraguan tentang ilmu agama, ia akan langsung menyampaikan hal itu pada ibunya karna menurut Alfian jawaban dari ibunya tidak hanya berdasarkan logika namun penjelasannya juga dilandasi oleh ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat memuaskan pertanyaannya.

“Alhamdulillah dari keluarga punya background islam yang kuat ... makanya kalo ada masalah, saat punya pertanyaan tentang agama yang pertama kali ditanya itu mamah, karna mamah juga suka ikut kajian ... kalo ada apapa soal agama dan ada ilmu baru yang gua dapet itu gak langsung gua cerna mentah-mentah, tapi gua tabayyun dulu ke nyokap gua Tanya dulu kebenarannya. Dan nyokap juga ngejawabnya gak cuma pake logika atau bahasa manusia aja tapi dengan Al-Qur'an juga”
(Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Selain itu, Alfian mengaku 5 bulan terakhir ini memantapkan hatinya dalam hal berhijrah. Ia mengungkapkan jika dirinya merasa tersentuh ketika suatu hari menonton ceramah dari salah satu ustad melalui media sosial Youtube. Dari satu video yang mengetuk hatinya itulah yang membuat dirinya bertekad ingin memulai hijrahnya, dan belajar agama lebih dalam lagi.

“Sebenarnya belum lama banget, bisa disebut masih seumur jagung, masih 5 bulanan ... pertama kali itu mungkin gatau darimananya mungkin lebih ke ada satu ustad yang dari cara bahasa menyampaikan pesan Alquran itu lebih menyentuh ke hati, dan dari video itu ... nah saat disitu gatau kenapa ya ada beberapa airmata yang turun, gua nangis, terus gua tekatin buat udahlah mau sampai kapan gua nakal terus kan. Akhirnya gua tekad berhijrah, gatau dari situ Alhamdulillah”
(Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Kunta pertama kali belajar agama dari kedua orang tuanya yang menurutnya memiliki latar belakang agama yang kuat, dan mengikuti sekolah agama atau TPA. Tak hanya itu, Kunta selalu menyempatkan dirinya untuk berbagi perihal agama dengan keluarganya, ketika dirinya merasa ada kekurangan dalam ilmu agama, kedua orang tuanya senantiasa memberi masukan.

“Pertama kali belajar ilmu agama pasti dari orang tua lah, Alhamdulillah ilmu agamanya bisa dibilang kuat lah ... ya terus kecil sering sekolah agama, sering TPA kalo bahasa kita mah ... dikeluarga gua tu lebih seringnya sharing sih, jadi apa yang gua pernah baca, apa yang pernah gua denger, apa yang gua dapet dari ilmu-ilmu tentang agama, biasanya gua sharing ke keluarga ... karna siapa taukan mereka belum pernah denger apa yang gua dapet. Dan gua juga kadang di kasih masukan juga dikasih sharing juga sama nyokap gua bokap gua karna yg namanya ilmu kan dari siapa aja, walaupun kita sering ikut kajian kalo ternyata ada satu ilmu yang kita dapat dari orang lain dari keluarga kenapa ngga gitu” (Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Selain mendapatkan ilmu agama dari orang tua dan sekolah, Kunta juga sedang menyibukkan dirinya dalam istiqomah berhijrah dan mengikuti kajian-kajian Islam di Masjid sekitar tempat tinggalnya untuk lebih memperdalam ilmu agama dan memperbaiki diri.

“Tempat gua biasa kajian itu di Masjid Baiturahman Penggolayan di utara outlet biru jalan selokan mataram, di Masjid Nurul Ashri juga, di Masjid UGM juga, Kalo untuk dijogja sendiri gua pertama kali memperdalam ilmu agama itu dengan temen gua disini di Masjid Nurul Ashri” (Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Lain dengan informan lainnya, Ifa mengaku bukan berasal dari keluarga dengan latar belakang agama yang kuat namun dalam hal ibadah orangtuanya bisa sangat keras. Ifa juga tidak terlalu terbuka dengan orangtuanya untuk masalah pribadi, melalui grup Whatsapp keluarga, keluarganya sering kali berbagi soal agama.

“kalo dibilang kuat sih ngga terlalu, biasa ajaa tapi kalo masalah ibadah gitu wajib banget bisa kena marah kalo kelewat shalat, sekarang mamah agak keras kalo masalah ibadah gitu ... gak terlalu deket kaya kalo ngobrol kalo ada perlu ajasih gak pernah curhat masalah pribadi gitu tapi kalo agama yaa tanya-tanya soal agama yang kadang aku gak paham, kalo sekarang ini juga keluarga aku kan punya grup WA paling sharing di grup WA suka

ngirim-ngirim tentang agama gitusih” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

Semasa kecilnya, Ifa rutin didatangkan guru ngaji seminggu 3 kali di rumahnya, dan ketika SD ia kerap mengikuti sekolah TPA sepulangnya dari sekolah.

“iyasih itumah dari kecil suka didatengin guru ngaji seminggu 3 kali waktu SMP, kalo gak pas SD pulang sekolah tiap sore ngaji TPA gitu di masjid deket rumah” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

2. Mengenal Akun Instagram @beraniberhijrah

Para informan mengaku mengetahui akun media sosial instagram yang tengah viral ini dari teman-temannya. Berawal dari rasa ingin tahu kemudian mendorong mereka untuk membuat akun instagram sendiri. Hingga tahun 2018 para followers menjadi pengguna aktif instagram.

Para followers menyampaikan bahwa proses pengenalan terhadap akun Instagram @beraniberhijrah terjadi secara tidak langsung. Sebagian followers mengenal dan mengetahui akun tersebut dari kerabat dekat, ada juga dari fitur repost yang digunakan suatu akun untuk mengunggah ulang postingan dari akun lain dengan mencantumkan sumber, sebagian lainnya dari explore di instagram yang biasanya bersumber dari likes dari akun yang sudah mereka follow sebelumnya.

a. Kerabat Dekat

Informan Ifa mengetahui akun @beraniberhijrah dari orangtuanya yang sering share tentang topik agama di Group Whatsapp milik keluarganya. Dari banyak topik agama yang dibagikan oleh kedua orang tuanya Ifa tertarik dengan akun @beraniberhijrah.

“oh iya itu dari mamah awalnya dia tu sering banget share di grup WA postingan beraniberhijrah ini di capture terus di share gitu di grup” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

Sedangkan informan Kunta, mengetahui akun @beraniberhijrah karena teman dekatnya yang merekomendasikan akun ini untuk membantunya memantapkan hati dalam berhijrah.

“...gua taunya dari temen gua” (Wawancara, Kunta, 9 Juli)

b. Explore

Informan Firmansyah dan Chintya dalam wawancara mengaku pertama kali mengetahui tentang akun @beraniberhijrah dari fitur explore pada instagram karna banyak teman mereka juga yang ternyata follow akun tersebut.

“Iya itu juga saya ketemu di explore” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

“Dari explore, pertamanya karna orang banyak yang like postingan @beraniberhijrah” (Wawancara, Chintya, 31 Januari).

c. Repost

Ada juga Alfyan yang mengetahui akun @beraniberhijrah dari akun dakwah lain yang kebetulan mengunggah ulang (repost) salah satu dari postingan akun @beraniberhijrah. Alfyan yang mengaku akhir-akhir ini senang melihat dakwah-dakwah melalui media sosial Instagram, dan akun @beraniberhijrah membuatnya tertarik untuk memfollow

“...dari repost-repost an sih sebenarnya” (Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Tabel 3.2
Kesimpulan Sumber Pengetahuan Informan

No	Sumber	Nama
1	Explore	- Firmansyah

		- Chintya
2	Kerabat Dekat	- Ifa - Kunta
3	Repost	- Alfian

3. Alasan Follow Akun @beraniberhijrah

Berbagai alasan disampaikan oleh para follower ketika memutuskan untuk mengikuti (follow) akun @beraniberhijrah. Beberapa berpendapat bahwa isi unggahan (posting) akun @beraniberhijrah sangat menarik dan sesuai dengan kebutuhan followers, beberapa yang lain menganggap akun dakwah @beraniberhijrah berbeda dengan akun dakwah lain yang dianggap penyampaian dakwahnya justru menimbulkan ketakutan.

a. Pesan Dakwah yang Ringan

Menurut Firmansyah, akun @beraniberhijrah menyampaikan dakwahnya dengan cara yang berbeda dari akun dakwah lainnya. @beraniberhijrah menyampaikan dakwah Islamnya tanpa kesan menakut-nakuti dan terkadang menyelipkan unsur komedi kedalam posting-an dakwahnya.

“... cara penyampaiannya itu tidak menakut-nakuti gitu ... kadang (akun dakwah lain) membuat kita sebagai pembaca jadi takut, merasa takut jadi kita gak berani ngelanjutin bacanya ... tapi kalo dari akun @beraniberhijrah ini cara penyampaiannya halus jadi enak dicerna sama kita dan selalu dibaluti dengan komedi.” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

Sama halnya dengan Firmansyah, Kunta tertarik dengan akun @beraniberhijrah karna pesan dakwah dan ajakan untuk hijrah yang disampaikan dengan ringan dan tidak menakut-nakuti.

“Yang buat gua menarik... yang biasanya uploadnya yang tentang hadist yang ngebingungin yang menakut-nakuti kaya siksa kubur segala macem, boleh kita ngebahas kaya gitu tapi kalo ada orang yang belum paham ilmu agama tibatiba dikasih kaya gitu kira2 gimana kan perasaannya. Kalo kita kasih tau ayo kita perdalam lagi ilmu agama perbanyak lagi pahala, sebenarnya kan mati ya mati tapi kalo secara omongan lebih ringan orang juga kan oya”
(Wawancara, Kunta. 9 Juli)

Menurut Ifa, cara pendekatan akun @beraniberhijrah dalam menyerukan ajakannya ini tidak membosankan dan memberikan respon aktif pada followersnya.

“dia tuh beda aja dari akun-akun yang berbau agama dia tuh lebih pendekatan ke netizennya lebih intens gitu, terus cara penyampaian dakwahnya itu ngga ngebosenin. Kalo menurut aku yaa”
(Wawancara, Ifa 14 Februari)

b. Ajakan Hijrah

Alfyan menyampaikan salah satu alasan dirinya memfollow akun @beraniberhijrah adalah akun tersebut membahas tentang ajakan hijrah yang kemudian bisa ia repost untuk menyebar kebaikan.

“konten yang isinya lebih mengajak kita dan mengingatkan kita untuk hijrah ... kontennya yang nanti bisa gua repost” (Wawancara, Alfian, 9 Juli).

Sama halnya dengan Alfyan, informan Kunta menambahkan jika salah satu yang membuatnya tertarik adalah ketika postingan akun tersebut mengajak untuk hijrah.

“menyinggung ke hijrah juga ya makanya itu gua seneng karna itu kajian yang paling ringan”
(Wawancara, Kunta, 9 Juli)

c. Penasehat

Alasan Chintya follow akun @beraniberhijrah karna menurutnya isi pesan dari unggahannya bisa menjadi pengingat untuk memperbaiki kekurangan dalam dirinya.

“pesan-pesannya gitu postingannya apaya yaa kaya bisa jadi penasehat gitu, terus bisa jadi cerminan untuk diri kita sendiri semisal masih banyak yang kurang dari didiri kita terus pas baca postingan akun berani berhijrah kita jadi tau mana yang harus kita perbaikiin gitu.”
(Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Tabel 3.3
Kesimpulan Alasan Follow Akun @beraniberhijrah

No	Alasan	Nama
1	Pesan Dakwah yang Ringan	- Firmansyah - Kunta - Ifa
2	Ajakan Hijrah	- Alfian - Kunta
3	Penasehat	- Chintya

4. Intensitas Mengakses Akun @beraniberhijrah

Para Informan mengaku instagram telah menjadi sesuatu yang dapat digunakan untuk mengisi waktu luang, mereka mengaku sudah merasakan ketergantungan dengan jejaring sosial ini. Para followers menggunakan instagram secara intens untuk mengisi waktu luang mereka, bahkan tidak dapat menyebutkan berapa lama dalam sehari mereka memainkan media sosial ini.

“...beberapa jam kuota abis tuh kaya gimana gitu kaya bingung pengen liat-liat (Instagram) biasanya kan liat-liat” (Wawancara, Chintya, 31 Januari).

Alfyan mengaku tidak terlalu sering mengakses profil akun @beraniberhijrah, biasanya hanya ketika unggahan dari akun tersebut muncul di Home dan ketika ia ingin mencari kata-kata ajakan kebaikan yang menurutnya bagus dan nantinya bisa ia repost.

“gak sering cuma paling kalo lagi muncul, dan kalo lagi pengen nyari kata-kata bagus ya gua buka, kondisional aja” (Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Sama halnya dengan Alfian, Kunta juga mengaku setiap membuka instagram selalu ada unggahan baru dari akun @beraniberhijrah yang muncul di Home instagram miliknya, namun hanya beberapa kali saja ia membuka profil akun @beraniberhijrah.

“setiap gua buka ig pasti postingan akun itu selalu muncul di home gua, gua suka liat sih. Tapi kalo untuk ngecek profilnya cuma sekali-kali aja” (Wawancara, Kunta, 11 Juli)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mereka hanya sesekali saja membuka profil instagram milik akun @beraniberhijrah. Karna telah disebutkan bahwa dalam sehari akun @beraniberhijrah dapat mengunggah kurang dari 50 unggahan dalam sehari, wajar saja kalo mereka sering mendapati unggahan akun ini di Home timeline instagram mereka.

5. Manfaat yang Didapat

Sub bab ini menjelaskan manfaat yang didapat oleh para followers setelah me-follow akun Instagram @beraniberhijrah.

a. Menambah Wawasan

Kunta mengaku bahwa dirinya termasuk orang yang haus akan ilmu dan masih membutuhkan masukan-masukan ilmu terutama dalam hal ilmu agama, menurutnya melalui akun @beraniberhijrah dia banyak mendapatkan informasi baru.

“Manfaatnya banyak, ya namanya gua kan fakir ilmu, masih pengen nyari ilmu, nah akun @beraniberhijrah itu kaya ngasih gua ilmu-ilmu yang mungkin belum pernah gua denger yang secara gua orang awam oh gini ya ternyata gini ya, ada banyak kajian yang gua dapetin informasi baru dari akun @beraniberhijrah” (Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Manfaat yang didapat Firmansyah dengan menjadi follower @beraniberhijrah adalah bertambahnya wawasan tentang ilmu agama, bertambahnya kesempatan mempelajari Islam. Bagi Firmansyah, akun @beraniberhijrah dianggap sebagai media tambahan selain dari membaca buku agama atau guru agama.

“Yaa manfaatnya yaa kita belajar tentang agama bisa dimana aja melalui media apa aja dari ig pun bisa jadi akun berani ini sebagai media lain dari kita membaca buku atau belajar dari guru langsung. Yaa mungkin itu bisa kita baca-baca sendiri karna akunya asik yaa banyak komedi banyak yaa gitulah pokoknya cara penyampaiannya halus jadi saya senang aja membacanya...” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

b. Memberikan Motivasi

Menurut Alfian melalui unggahan akun @beraniberhijrah dapat memberikannya motivasi lebih saat melaksanakan amal sholeh, ia mengambil contoh ketika akun @beraniberhijrah mengunggah tentang

keutamaan dari suatu amal ibadah, setelah dirinya mengetahui apa manfaat dan keutamaan yang didapatnya ketika mengerjakan suatu amal ibadah, dirinya akan merasa lebih termotivasi untuk mengerjakannya.

“...lebih ke mengeluarkan keutamaan dari amal ibadah, nah dari foto itu sebelum gua ngelakuin sesuatu jadi gua udah tau keutamaannya dan gua lebih termotivasi buat ngelakuin itu kalo kita udah tau keutamaannya, jadi punya motivasi yang lebih saat kita mengerjakan amal sholeh” (Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Chintya mengaku mendapat banyak manfaat setelah menjadi follower @beraniberhijrah. Karena akun dakwah inilah yang memotivasi dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

“Banyak manfaatnya banyak banget, jadi kaya bisa jadi buat memperbaiki diri... kaya memotivasi orang yang mau hijrah tapi ragu terus pas baca itu jadi yakin gitu hatinya buat hijrah” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Manfaat yang didapat Ifa dari mem-follow akun @beraniberhijrah ini adalah meningkatnya motivasi untuk lebih mendekatkan diri dan untuk menjadi lebih baik.

“Paling itusih kaya mengingatkan untuk lebih mendekatkan diri sama Allah sama memotivasi buat jadi lebih baik.” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

Tabel 3.5
Kesimpulan Manfaat yang Didapat Informan

No	Isi Pesan	Nama
1	Memberi Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Alfian - Ifa - Chintya

2	Menambah Wawasan	<ul style="list-style-type: none"> - Firmansyah - Kunta
---	------------------	---

B. Analisis Tekstual Akun @beraniberhijrah

Sub bab ini membahas analisis tekstual para follower terhadap isi pesan yang ada dalam postingan @beraniberhijrah dari sudut pandang para followers. Tujuan dibuatnya akun instagram @beraniberhijrah adalah sebagai sarana pendekatan terbaik ke kalangan anak muda sebagai followersnya dalam menebar kebaikan dan berhijrah.

1. Motivasi untuk Berhijrah

Menurut Alfian isi pesan dalam unggahan akun @beraniberhijrah berisi tentang bimbingan untuk orang-orang yang baru ingin berhijrah. Melalui unggahannya akun ini ingin menguatkan dan memantapkan hati orang-orang yang ingin berhijrah, karna di dalamnya terdapat alasan harus hijrah, bagaimana cara hijrah, dan jika ingin berhijrah akun ini menuntun dimulai darimana mereka berhijrah.

“akun @beraniberhijrah lebih ngeposting hal-hal tentang kenapa sih harus hijrah, gimana caranya hijrah, hijrahnya mulai darimana ... menghargai proses hijrah itu sendiri ...” (Wawancara, Alfian, 11 Juli)

Kunta juga berpendapat bahwa unggahan akun @beraniberhijrah berisi tentang mengajak untuk berhijrah dengan pesan dakwah yang ringan dan tidak memaksa.

“isinya itu mengajak kita semua untuk bisa berhijrah, dengan kajian-kajian yang ringan” (Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Bagi Chintya, akun @beraniberhijrah ini selain menjadi pengingat untuk terus beribadah akun ini juga menjadi motivasi follower untuk berhijrah.

“...lebih ke hijrah gitu... memotivasi orang yang mau hijrah” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)

2. Peningat dalam hal Agama

Seperti yang disampaikan Ifa, menurutnya akun @beraniberhijrah ini berbeda dari akun dakwah Islam lainnya, karna pendekatan dan penyampaiannya yang selalu mengingatkan untuk tidak lupa beribadah dengan cara yang tidak membosankan dan sesuai dengan kalangan anak muda.

“isi postingannya yaa tentang islam-islam gitu banyak dakwahnya atau gak mengingatkan kita agar selalu beribadah dan gak lupa sama Allah tapi dengan cara yang anak muda banget.” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

Sama halnya dengan Ifa, Chintya pun menyadari adanya unsur dakwah dalam postingan akun @beraniberhijrah. Menurutnya isi postingan dari akun @beraniberhijrah itu dapat menjadi penasehat dan peningat bagi dirinya.

“Banyak, kaya keutamaan shalat subuh tahajud biasanya tuh postingannya tuh dari yang sering aku lihat yaa, kaya lebih ngingeting subuh sama tahajud”
(Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Firmansyah sangat paham dengan adanya pesan-pesan dakwah Islam yang disampaikan akun @beraniberhijrah lewat postingannya.

“... saya melihat isi postingan dari akun @beraniberhijrah ini isinya tentang bagaimana cara kita shalat mengajarkan kita shalat” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

3. Penerapan Agama pada Kehidupan Sehari-hari

Selain itu Ifa juga menambahkan adanya doa sehari-hari yang dibagikan oleh akun @beraniberhijrah menarik bagi dirinya untuk diterapkan.

“...ada doa sehari-hari”
(Wawancara, Ifa, 14 Februari)

4. Pengingat untuk Menanam Kebaikan

Alfian menambahkan bahwa akun @beraniberhijrah membagikan ilmu-ilmu yang dapat membawa para followernya menjadi pribadi yang baik dalam pandangan Allah.

“... ilmu-ilmu yang bisa membawa pribadi menjadi lebih baik lagi dalam pandangan Allah ... Insyaa Allah bisa bikin iman bertambah atas izin Allah ...”
(Wawancara, Alfian, 11 Juli)

Bagi Chintya, melalui postingannya @beraniberhijrah juga mengingatkan para follower untuk terus menjadi pribadi yang baik

“...jadi lebih baik lagi dari pribadi sebelumnya.” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Ditambahkan Firmansyah dalam wawancaranya, dengan adanya ajaran-ajaran agama dalam unggahannya dapat menjadi pengingat bagi follower untuk terus melakukan kebaikan.

“...tentang ajaran-ajaran agama”
(Wawancara, Firmansyah, 7 Februari)

Dapat dilihat dari keseluruhan jawaban dalam pernyataan diatas. Para followers menyadari adanya unsur dakwah pada setiap Postingan yang diunggah oleh @beraniberhijrah dan hal inilah yang juga menjadi alasan para followers me-follow akun @beraniberhijrah ini.

Tabel 3.4
Kesimpulan Isi Pesan Pada Postingan Menurut Informan

No	Isi Pesan	Nama
1	Pengingat dalam hal Agama	Ifa Chintya Firmansyah
2	Motivasi untuk Berhijrah	Firmansyah Kunta Alfian Chintya
3	Penerapan Agama pada Kehidupan Sehari-hari	Ifa
4	Pengingat untuk Menanam Kebaikan	Alfian Chintya Firmansyah

C. Pemaknaan pada Isi Unggahan Akun @beraniberhijrah

Sub bab ini menjelaskan pendapat para follower terhadap ajaran dan ajakan pada pesan dakwah yang disampaikan melalui unggahan akun @beraniberhijrah dan penerapan apa saja yang ditanamkan oleh para follower pada kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Kunta ajaran dan ajakan yang dibagikan oleh akun @beraniberhijrah cocok untuk orang yang ingin berhijrah atau baru ingin mengenal agama dan memperdalam ilmu agama.

“...akun @beraniberhijrah cukup menarik, cukup baik untuk orang yang ingin berhijrah ... itu bagus banget karna kajiannya lebih ringan, untuk kita-kita yang baru memperdalam ilmu agama menurut gua wajib gitu follow akun @beraniberhijrah ...”
(Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Kunta menambahkan jika isi pesan akun dakwah @beraniberhijrah ini menurutnya bagus dan sesuai dengan Islam dan dengan isi Al-Qur'an dan isi hadist ia akan menerapkan ajaran itu pada kehidupannya.

“Yaa kalo gua pribadi untuk nanemin pasti nanemin, yang namanya akun dakwah itu bagus, ini untuk dakwah yang sesuai dengan islam dengan isi alquran dan isi hadist ... Misalkan contohnya kalo diakun itu berbicara tentang akhlaq baik yaa memberi sesama pastikan di hati oya bener, gamungkin kita gak nanemin, pasti nanemin.”
(Wawancara, Kunta, 9 Juli)

Alfian tidak serta merta setuju dengan semua ajaran dan ajakan yang ia dapat dari akun dakwah, tidak hanya dari akun @beraniberhijrah namun semua akun dakwah yang ia temui. Menurutnya penting untuk memastikan kebenaran ajarannya terlebih dahulu.

“kalo gua lebih ke kalo apa yang dia post itu bener dan punya dalil yang kuat, ya gua ikutin. Tapi adakan beberapa orang yang missal gak setuju sama suatu hal dan disitu mereka jatuhnya malah mencaci maki, kalo gua lebih ke menghindari berdebat, karna ilmu gua belum banyak, dan gua belum bisa berdebat memakai

dalil. Jadi kalo gua gak setuju, ya gua tinggalin dulu, kalo nanti gua udah tau ilmunya mungkin nanti gua bakal kaji lebih dalam lagi” (Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Alfian mengungkapkan jika apa yang dibacanya merupakan kebaikan untuk dirinya, ia akan menerapkannya pada kehidupannya. Tapi sebelum ia menelan mentah-mentah apa yang ia dapat dari unggahan akun @beraniberhijrah dirinya akan terlebih dahulu mencari kebenarannya.

“...makanya tadi kalo itu bisa jadi kebaikan buat gua. Contohnya missal difoto itu ada 4 keutamaan tahajud, setelah gua liat foto itu gua cari di Youtube sama uztad yang gua senengin, gua jadi lebih termotivasi, gua jadi sedih gitu kalo saat kita ninggalin tahajud...” (Wawancara, Alfian, 9 Juli)

Menurut Firmansyah dan Ifa, ajaran dan ajakan yang ia dapat dari akun @beraniberhijrah tidak ada yang menyimpang dari apa yang ia pelajari selama ini serta Al-Qur'an dan hadist.

“Sejauh ini sih saya setuju karna memang masih positif yaa masih mengajarkan tentang agama Islam tidak menyimpang” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari)

Firmansyah melafalkan beberapa doa sehari-hari yang dibagikan oleh akun @beraniberhijrah yang menurutnya sesuai dengan kebutuhannya seperti doa meminta jodoh.

“...saya doa-doa tentang meminta jodoh...” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

Selain menerapkan doa sehari-hari dalam kehidupannya, Firmansyah pun kerap menanamkan ilmu-ilmu Islam yang didapatnya dari akun @beraniberhijrah yang menurutnya dapat menuntunnya ke jalan yang lebih baik.

“... saya sedikit terpengaruh dari akun @beraniberhijrah ini mungkin ada sedikit karna akun ini mengubah saya atau saya sedang belajar mengarah ke situ. Yaa seperti shalat malam” (Wawancara, Firmansyah, 7 Februari).

Ifa juga menambahkan hal-hal yang diajarkan akun @beraniberhijrah tidaklah menyimpang dari ajaran agama yang ia pelajari sejak kecil. Hal itulah yang

membuatnya setuju dan menyukai konten yang disajikan oleh @beraniberhijrah. Ifa juga menerapkan doa sehari-hari yang dibagikan oleh akun @beraniberhijrah.

“...suka ada doa-doa sehari-hari sekarang lagi musim hujan, terus mereka update ‘doa agar hujan berhenti’ itu suka aku ikutin sih.” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

“setuju-setuju ajaa karna gak ada yang menyimpang dari apa yang aku pelajari dari kecil juga terus suka aja sama konten-kontennya sesuai sama kehidupan gitu” (Wawancara, Ifa, 14 Februari)

Informan Chintya setuju dengan ajaran dan ajakan yang disampaikan akun @beraniberhijrah karna menurutnya melalui kata-kata dalam unggahannya dapat mempengaruhi atau memotivasi beberapa orang untuk hijrah dan menjadi pribadi yang lebih baik.

“Iyalah, setuju soalnya pesannya moralnya ada nasehatnya ada terus jadi secara tidak langsung itu membuat orang yang baca itu kaya sadar, jadi bisa kaya apa mungkin beberapa orang yang baca itu bisa bener-bener hijrah jadi lebih baik lagi dari pribadi sebelumnya” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)

Meski sudah tidak mendapatkan pendidikan agama dari sekolahnya, Chintya masih ingin memenuhi kebutuhannya tentang Islam melalui beberapa akun dakwah yang di follow-nya. Chintya juga mengaku tertarik untuk menerapkan dan mempraktikkan hal-hal yang diposting oleh akun @beraniberhijrah.

“...beberapa ada yang lagi mencoba diterapkan” (Wawancara, Chintya, 31 Januari)